
PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Maria Rosalinda¹, Martinus Robert Hutahuruk², Pantas P.Pardede³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

mariarosalindame@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of cash turnover, receivables turnover, inventory turnover and working capital turnover on the profitability of the cigarette industry sub-sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. This research method uses associative survey method and uses multiple linear regression analysis tools.

The population of this study are cigarette companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. The sampling method used the saturated sampling method and obtained 4 companies as samples. Based on the results of the partial test (t test), the variables of cash turnover and inventory turnover have an effect on profitability, while accounts receivable turnover and working capital turnover partially have no effect on profitability in cigarette industry sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. While the results of simultaneous testing (f test) variables cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and working capital turnover simultaneously affect the profitability of the cigarette industry sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: *cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, working capital turnover, and profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sub sector industry rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian ini menggunakan asosiatif dengan metode survei dan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dan diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), variabel perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector industry rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan hasil pengujian secara simultan (uji f) variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector industry rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan profitabilitas

PENDAHULUAN

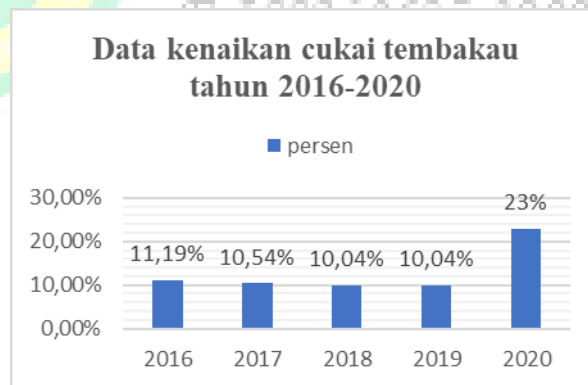
Perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba

yang maksimal dan stabil dari waktu ke waktu agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Maka perusahaan dituntut untuk efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

Keefektifan dan efisiensi modal kerja memiliki makna yang sama terhadap prinsip keuangan dasar. Perusahaan harus memenuhi kebutuhan modal kerja karena kelebihan atau kekurangan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Alat ukur berupa rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat laba suatu perusahaan. Selain itu profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa mendatang.

Dapat dilihat dari laba perusahaan industry rokok yang terus menerus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang besar menjadikan industri pasar prospektif bagi industri rokok. Berbagai kebijakan dilakukan dalam upaya membatasi konsumsi rokok, diantaranya yaitu kenaikan tarif cukai rokok, larangan merokok di tempat umum, undang-undang kesehatan, dan dirancangan pemerintah tentang pengamanan produk tembakau sebagai zat adaktif. Peringatan dibungkus-bungkus rokok berkaitan dengan ancaman kematian dari kebiasaan merokok bahkan tidak digubris oleh mereka yang telah terkena candu rokok. Bahkan bagi mereka yang menghabiskan uang untuk rokok adalah tidak masalah kenaikan harga rokok pun tidak diperdulikan. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang menaikkan tarif cukai hasil tembakau hampir setiap tahun.

Grafik 1



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Dapat dilihat pada Grafik I bahwa pemerintah menetapkan kenaikan cukai rokok pada tahun 2020 sebesar 23% dan harga jual eceran rokok 35%. Kenaikan ini bertujuan mengendalikan dampak negatif dari konsumsi rokok, terutama dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 kenaikan cukai naik sebesar 11,19%. pada tahun 2017 sebesar 10,54% , adapun

tahun 2018 sebesar 10,04% dan tahun 2019 tidak mengalami kenaikan. Dari berbagai kondisi yang diuraikan pada lampiran, artinya perusahaan rokok besar masih bias mengimbangi tekanan pada industry, dengan kinerja keuangan yang masih tetap terjaga, dan sangat tergantung strategi masing-masing perusahaan melakukan efisiensi.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2018 dalam SAK No.1, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian laporan keuangan yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Martinus Robert, 2019:3).

Menurut (Kieso Weygandt 2017:4) laporan keuangan merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi untuk pihak luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan riwayat perusahaan yang dikuantifikasi dalam satuan uang.

Rasio Profitabilitas

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajemen keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Hery,2016:143).

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan mampu membuka cabang yang baru serta memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya. tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Perputaran Kas

Menurut (Rudianto,2013:206) kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan didalam perusahaan maupun dibank dan siap digunakan.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukan berapa kali piutang yang timbul hingga piutang tersebut dapat tertagih ke dalam kas perusahaan. Perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang. Mardian, (2019:47).

Perputaran Persediaan

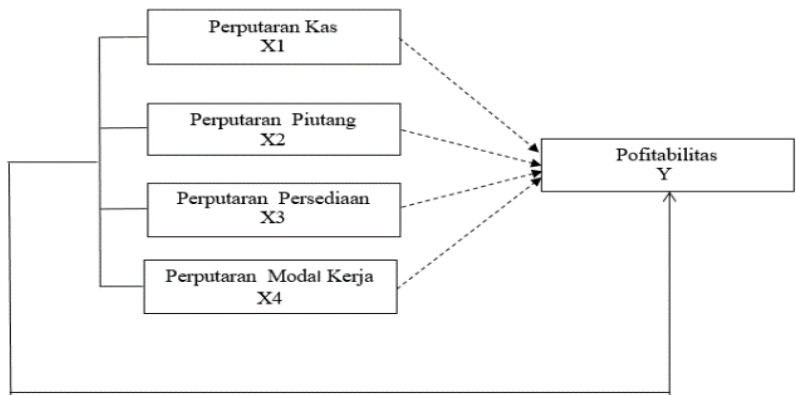
(Munawir, 2011;204) bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan akibat penurunan harga karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Perputaran Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2016: 212) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai yang operasinal perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aset lancar dikurangi dengan aktiva lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aset lainnya.

Menurut (Arindadan, Wiwik,2015) perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh dan profitabilitas perusahaan meningkat.

Model Konseptual



Hipotesis

H1 :Diduga perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

H2 :Diduga perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat memecahkan masalah sampai dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode survei.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 4 perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah data yang akan di olah adalah perkalian antara jumlah sampel perusahaan dengan periode pelitian. Jadi jumlah data yang akan di olah sebanyak 20 data.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Perputaran Kas

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas}}$$

Perputaran Piutang

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata - rata}}$$

Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi, ialah menyalin laporan keuangan berupa catatan, transkrip, buku kebijakan manajemen keuangan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Uji Normalitas*: bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependent dan independent berdistribusi normal atau tidak.
- b. *Uji Multikolinearitas*: bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independent)
- c. *Uji Heterokedastitas*: bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari suatu kepengamatan ke pengamatan lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar-variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4).

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien persamaan regresi prediktor X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Persediaan

X4 = Perputaran Modal Kerja

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pengujian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah pengujian koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R²), Nilai dari uji F dan uji T.

Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi (R) adalah pengukuran untuk mengetahui keterkaitan pengaruh antara variabel dependen dan independen. Uji ini juga menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel-variabel.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X₁, X₂, X₃, X₄) secara serentak terhadap variabel dependent (Y).

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen terhadap variabel dependent. Pengaruh kesimpulan H₀ diterima atau tidak di tentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat $\text{sig } t < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel independen yaitu perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas perusahaan industri rokok.
- b. Tingkat $\text{sig } t > \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini tidak didukung, artinya secara parsial variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas perusahaan industri rokok.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari variabel dependen dan independen secara simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan $F < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima, artinya secara simultan variabel independen yaitu perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas perusahaan industri rokok.
2. Tingkat $\text{sig } F > \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini tidak didukung, artinya secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas perusahaan industri rokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis penelitian ini, maka menulis menggunakan alat bantu *Program Komputer Statistik (SPSS) 25*.

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	20	3990.00	107175.00	38812.4000	33959.50411
Perputaran Piutang	20	4852.00	48398.00	26302.2000	11236.46047
Perputaran Persediaan	20	1412.00	4894.00	2556.7500	1081.16550
Perputaran Modal Kerja	20	1821.00	5569.00	3535.7500	998.01576
Return On Asset	20	-213.00	301.00	110.0000	121.55311
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	50.79111029
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.089
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

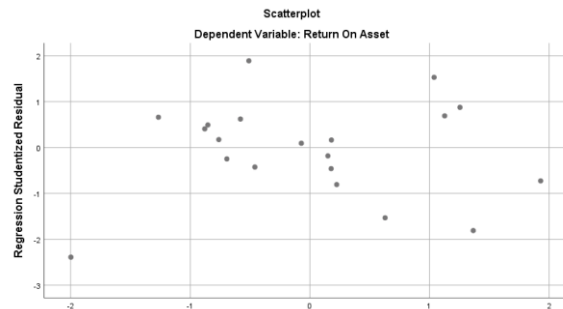
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-189.366	69.682		-2.718	.016		
	Perputaran Kas	-.002	.001	-.566	-2.224	.042	.180	5.564
	Perputaran Piutang	.004	.002	.331	1.538	.145	.252	3.974
	Perputaran Persediaan	.056	.018	.497	3.061	.008	.441	2.268
	Perputaran Modal Kerja	.040	.028	.327	1.435	.172	.224	4.468

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai tolerance untuk variabel perputaran kas (X1) adalah $0,180 > 0,10$ nilai VIF $5,564 < 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja memiliki nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikorelasi dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan output scatterplots diatas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitaran angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola, bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-189.366	69.682		-2.718	.016
	Perputaran Kas	-.002	.001	-.566	-2.224	.042
	Perputaran Piutang	.004	.002	.331	1.538	.145
	Perputaran Persediaan	.056	.018	.497	3.061	.008
	Perputaran Modal Kerja	.040	.028	.327	1.435	.172

Sumber: Output SPSS 25

Dari hasil diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -183.366 + -0,002 X_1 + 0,004 X_2 + 0,056 X_3 + 0,040 X_4$$

Dari hasil persamaan regresi dengan diatas dapat diketahui nilai a sebesar -183.366 dan nilai b_1 sebesar -0,002, nilai b_2 sebesar 0,004, b_3 sebesar 0,056 dan nilai b_4 sebesar 0,040.

1. Setiap kenaikan perputaran kas 1% akan menurunkan ROA sebesar (- 0,002)
2. Setiap kenaikan perputaran piutang 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar (0,004)
3. Setiap kenaikan perputaran persediaan 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar (0,056)
4. Setiap kenaikan 1% perputaran modal kerja maka akan terjadi peningkatan ROA (sebesar 0,040)

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.825	.779	57.16351

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, Diketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,779. Besarnya angka koefisien determinasi adalah

0,779 atau sama dengan 77,9% yang berarti bahwa variabel bahwa variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3) dan Perputaran Modal Kerja (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 77,9%. Sedangkan sisahnya sebesar 22,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-189.366	69.682		-2.718	.016
	Perputaran Kas	-.002	.001	-.566	-2.224	.042
	Perputaran Piutang	.004	.002	.331	1.538	.145
	Perputaran Persediaan	.056	.018	.497	3.061	.008
	Perputaran Modal Kerja	.040	.028	.327	1.435	.172

Sumber: Output SPSS 25

- a. Berdasarkan tabel output SPSS Coefficient diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel perputaran kas (X1) adalah sebesar 0,042 Karena nilai sig. 0,042 < profitabilitas 0,05, maka dapat diartikan ada pengaruh perputaran kas terhadap ROA (Y).
- b. Berdasarkan tabel output SPSS Coefficient diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel perputaran piutang (X2) adalah 0,145 > profitabilitas 0,05, maka dapat diartikan tidak ada pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (Y).
- c. Berdasarkan tabel output SPSS Coefficient diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel perputaran persediaan (X3) adalah sebesar 0,008. Karena 0,008 < profitabilbitas 0,05, maka dapat diartikan ada pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA (Y)/
- d. Berdasarkan tabel output SPSS Coefficient diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel perputaran modal kerja (X4) adalah sebesar 0,172. Karena 0,172 > profitabilitas 0,05, maka dapat diartikan tidak ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA (Y).

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231712.999	4	57928.250	17.728	.000 ^b
	Residual	49015.001	15	3267.667		
	Total	280728.000	19			

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai sig adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Tinggi rendahnya variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil data yang terkait dengan judul, rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka dalam penelitian ini ada berapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial membuktikan perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana diperoleh nilai t_{hitung} untuk perputaran kas (X1) = $-2,224 < t_{tabel} = 2,086$. nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Koefisien regresi perputaran kas sebesar $-0,002$ bernilai negatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial memiliki pengaruh negative dan signifikan. Dengan demikian perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Irman Deni (2020) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya pesanan yang terus menerus dalam jumlah yang besar, maka perusahaan melakukan pinjaman guna untuk membeli bahan baku yang jumlahnya diluar dari perkiraan ditentukan dan juga perusahaan harus membayar bunga atas pinjaman tersebut, hal ini yang mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk lebih kecil daripada kas keluar.

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besar perputaran piutang adalah $0,145 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukan nilai $t_{hitung} = 1,538$. lebih kecil dari nilai $t_{tabel} = 2,086$, dan nilai

koefisien regresi 0,004 bernilai positif. Hasil penelitian bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ditolak. Sejalan dengan penelitian Dini (2020), perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Untuk menghindari kemungkinan terjadinya piutang tidak tertagih dari pelanggan, maka perusahaan harus memperhatikan syarat pembayaran piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,061$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,086$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Koefisien regresi 0,056 bernilai positif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga hipotesis perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas diterima. Persediaan bahan baku yang cukup akan dapat menambah tingkat penjualan produk perusahaan serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi Marpaung (2020) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian perputaran persediaan lebih dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap Profitabilitas

Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran perputaran modal kerja adalah $0,172 > 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,061$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,086$, dan nilai koefisien regresi 0,040 bernilai positif. Hasil pengujian tidak dapat membuktikan adanya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Vincent (2021), yang menyatakan bahwa modal kerja tidak memberi pengaruh pada profitabilitas. Tidak berpengaruhnya modal kerja terhadap perusahaan yang diteliti dikarenakan modal kerja yang ada tidak dimanfaatkan secara efektif dimana rata-rata perusahaan industry rokok mempunyai modal kerja yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kelebihan asset lancar pada kas, piutang maupun persediaan yang cukup tinggi.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja secara Simultan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di nilai F_{hitung} adalah sebesar $17,728 > t_{tabel} 3,01$, nilai sig adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $< 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Dengan

demikian perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arum Puji Lestari (2017).

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

- a. Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Perlu adanya pengelolaan secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi karena dari hasil penelitian ini perusahaan rokok belum maksimal dalam mengelola kas sehingga belum memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok. Pengelolaan kas yang baik dimulai dari perencanaan jumlah anggaran kas, melakukan pengawasan terhadap sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas serta pengamatan kas agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan kas.
2. Perusahaan perlu meningkatkan dan memperhatikan manajemen piutang dengan memperketat syarat penjualan kredit, melakukan usaha aktif untuk memperoleh pembayaran atas piutang usaha yang ada sesuai dengan syarat penjualan dan melakukan administrasi piutang dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya, memnambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, menambah objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya perusahaan rokok tetapi juga ditambah dengan perusahaan yang lain. Sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Herry.(2016).*Analisis Laporan Keuangan*.Grasindo, Jakarta.
- Hery.(2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. CAPS (Center of Academic Publishing Service)*. Kota. Yogyakarta.
- Hutahuruk,Martinus Robert.(2019).*Akuntansi Entitas Manufaktur Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Zahir 6*. Penerbit UPP STIM YKPN . Yogyakarta.
- Martini, Dwi et aI.(2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Peerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Matilda Amaral Canizio.(2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Supermarket di Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6(10), 3527-3548.
- NainggoIan, eIsa Reina.(2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal kerja dan Perputaran Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017*. Owner Riset & Jurnal Akuntansi. VoI 4 No 2 ISSN:2548-9224.
- Rena, Nova.(2021). *Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*,Skripsi (S1), Akuntansi, Fakultas ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam.
- Ririn Arianti dan N. Rusnaeni. (2018). *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk*. Proseding Seminar Nasional Akuntansi 1(1).
- Sudana, I Made.(2015). *Teori & Pratik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sunyoto Danang.(2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama, Jogjakarta.
- Tiong Piter(2017). *Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk*. *Jurnal Program Pasca Sarjana STIE AMKOP Makassar*.
- Widiasmoro Rio.2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, UNSA*.